

ABSTRAK

Riswin Saputra. Nim 2173141013. Simbol dan Makna *Tortor Sarama Datu* Pada Masyarakat Mandailing Natal. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang simbol dan juga makna yang terdapat pada *Tortor Sarama Datu* yang berasal dari Desa Pidoli Dolok kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Teori - teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori simbol Anya Peterson Royce (2010:54), dan teori makna Anya Peterson Royce (2007:213). Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di desa Pidoli Dolok kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal yang tergabung dalam grup *Gordang Sambilan Bona Bulu* Pidoli Dolok dan sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 orang seniman Mandailing yaitu bapak Ishak Nasution & bapak Abdul Hamid Nasution sebagai narasumber, pargordang (pemusik) dan panortor. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini yaitu *tortor Sarama Datu* merupakan ritual yang dipercayai oleh masyarakat Mandailing Natal dalam memanggil roh agar hajatan dapat terlaksana dan biasanya dapat dilakukan pada waktu malam sehari sebelum pernikahan berlangsung. Pada *Tortor Sarama Datu* yang terdiri dari bentuk gerak, busana, dan iringan musik yang terangkum menjadi satu. Terdapat simbol gerak yaitu: *Mangido Tangan, Salam Pambuka, Markombangsila, Mangido Tu Ginjang, Salam Panutup*. Sedangkan makna gerak lebih mendominasi pada gerak: *Mangido Tangan, Salam Pambuka, Marputar Itempat, Markuliang, Mangangkat Tangan, Mangido Tu Ginjang, Markombangsila, Salam Penutup dan Pingsan*. Semua gerak *Tortor Sarama Datu* tersebut dilakukan secara random oleh *Sipalabegu* (Dukun) maupun *Sibas* (Panortor/penari) karena ini dilakukan dibawah alam sadar *Sibas* (Panortor/penari).

Kata Kunci: Simbol, Makna, *Tortor Sarama Datu*, Mandailing Natal